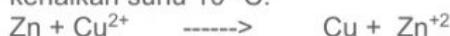


KUIS TERMOKIMIA

1. Jika serbuk Zink dimasukkan kedalam 100 ml larutan CuSO₄ 0,2 M, terjadi kenaikan suhu 10 °C:



Dianggap bahwa kapasitas kalor larutan 4,2 J/g °C dan kapasitas panas bejana plastik boleh diabaikan. ΔH untuk reaksi tersebut adalah.....kJ

- A. 21
- B. -84
- C. 84
- D. 42
- E. -42

2. Diketahui persamaan termokimia berikut :



Perubahan entalpi untuk NH₃ + HCl → NH₄Cl sebesarkJ

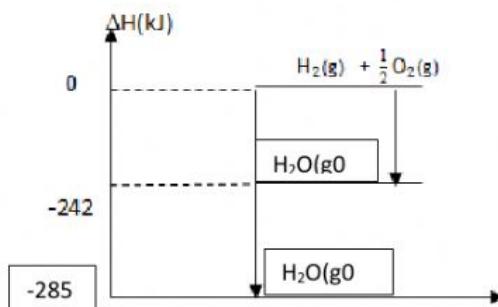
- A. -543,6
- B. 455,7
- C. 543,6
- D. -178,7
- E. -455,7

3. Kalor pembentukan NaOH(s) dapat ditentukan menggunakan kalorimeter sebagai berikut. Kristal NaOH (Mr 40) sebanyak 8 gram dilarutkan kedalam air, suhu mula-mula 25 °C dan akhirnya 30 °C (kalor jenis larutan 4,2 J/g °C).

Persamaan termokimia pelarutan NaOH dalam air adalah....

- A. NaOH → Na⁺ + OH⁻ ΔH = -10500 J
- B. NaOH → Na⁺ + OH⁻ ΔH = -2100 J
- C. NaOH → Na⁺ + OH⁻ ΔH = -420 J
- D. NaOH → Na⁺ + OH⁻ ΔH = -210 J
- E. NaOH → Na⁺ + OH⁻ ΔH = -105 J

4.



Dari diagram tingkat energi di atas, pada penguapan 2 mol air dari tubuh diperlukan energi sebesar

- A. 570 kJ

- B. 86 KJ
 C. 484 kJ
 D. 43 kJ
 E. 242 kJ
5. Diketahui $4\text{NH}_{3(g)} + 7\text{O}_{2(g)} \rightarrow 4\text{NO}_{2(g)} + 6\text{H}_2\text{O}_{(l)}$, $\Delta H = -4c$ kJ. Jika kalor pembentukan $\text{H}_2\text{O}_{(l)}$ dan $\text{NH}_{3(g)}$ berturut-turut adalah $-a$ kJ/mol dan $-b$ kJ/mol, maka kalor pembentukan $\text{NO}_{2(g)}$ sama dengan ...
 A. $(a + b + c)$ kJ/mol
 B. $(-a + b + c)$ kJ/mol
 C. $(-1\frac{1}{2}a + b + c)$ kJ/mol
 D. $(1\frac{1}{2}a + b + c)$ kJ/mol
 E. $(1\frac{1}{2}a - b - c)$ kJ/mol
6. Diketahui energi ikatan rata-rata untuk:
 $\text{C} - \text{H} = 414$ kJ/mol
 $\text{Cl} - \text{Cl} = 244$ kJ/mol
 $\text{H} - \text{Cl} = 432$ kJ/mol
 $\text{C} - \text{Cl} = 326$ kJ/mol
 Perubahan entalpi untuk reaksi berikut:
 $\text{CH}_4(\text{g}) + \text{Cl}_2(\text{g}) \rightarrow \text{CH}_3\text{Cl}(\text{g}) + \text{HCl}(\text{g})$
 adalah ...
 A. -100 kJ/mol
 B. + 100 kJ/mol
 C. + 728 kJ/mol
 D. - 1342 kJ/mol
 E. + 1342 kJ/mol
7. Persamaan termokimia untuk reaksi oksidasi gas N_2 adalah sebagai berikut.
 $\text{N}_2(\text{g}) + \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow 2\text{NO}(\text{g}) \Delta H = + 181$ kJ
 Bila energy ikatan $\text{O}=\text{O}$ dan $\text{N} \equiv \text{N}$ berturut-turut adalah +494 kJ/mol dan +946 kJ/mol, maka energy ikatan $\text{N}=\text{O}$ dalam molekul NO adalah ...
 A. 730,5 kJ/mol
 B. 629,5 kJ/mol
 C. 485,5 kJ/mol
 D. 244,5 kJ/mol
 E. 163,5 kJ/mol
8. Jika kalor pembentukan
 $\text{C}_3\text{H}_8(\text{g}) = -104$ kJ/mol $\text{CO}_2(\text{g}) = -394$ kJ/mol
 $\text{CO}(\text{g}) = -111$ kJ/mol $\text{H}_2\text{O} = -286$ kJ/mol
 Maka perbandingan antara kalor pembakaran sempurna gas propana dengan kalor pembakaran tidak sempurna dalam kJ/mol adalah.....
 A. 2222 : 2746
 B. 2222 : 1373
 C. 1111 : 1373
 D. 1111 : 2749
 E. 2746 : 2222

9. Kalor yang dihasilkan dari pelarutan CaCl_2 ($M_r = 111$) di dalam air digunakan pada kantong penghangat P3K. Reaksi pelarutannya adalah $\text{CaCl}_2(\text{s}) \rightarrow \text{Ca}^{2+}(\text{aq}) + 2\text{Cl}^-(\text{aq})$ $\Delta H = -83,6 \text{ kJ}$ sebuah kantong penghangat dirancang agar suhunya naik dari 25°C menjadi 35°C ketika digunakan. Jika kapasitas kalor kantong penghangat beserta isinya adalah $4,18 \text{ J/}^\circ\text{C}$, massa CaCl_2 yang harus ditambahkan ke dalam kantong tersebut adalah ...
- A. 1,11 g
 - B. 5,55 g
 - C. 11,1 g
 - D. 55,5 g
 - E. 222 g
- 10.

Tabel berikut menyajikan data entalpi pembakaran untuk lima jenis bahan bakar.

Bahan Bakar	$\Delta H(\text{kJ/mol})$	M_r
Hidrogen	-287	2
Metana	-803	16
Propana	-2201	44
Isobutana	-2868	58
Neopentana	-3515	72

Pembakaran 1 g bahan bakar yang menghasilkan energy paling besar adalah ...

- Pembakaran 1 g bahan bakar yang menghasilkan energy paling besar adalah ...
- A. Hidrogen
 - B. Metana
 - C. Propena
 - D. Isobutana
 - E. neopentana